

ABSTRAK

Agatha Sofia. NIM 3213311041. Implementasi Program Agen Perubahan sebagai Upaya untuk Mencegah Tindakan Perundungan di SMA Negeri 12 Medan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan

Perundungan di lingkungan sekolah masih menjadi permasalahan serius yang memerlukan penanganan komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk pelaksanaan, mengidentifikasi tantangan, dan mengeksplorasi strategi program Agen Perubahan dalam mencegah tindakan perundungan di SMA Negeri 12 Medan. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru Bimbingan Konseling, ketua agen perubahan, dan siswa anggota agen perubahan yang dipilih secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Agen Perubahan dilaksanakan melalui pendekatan preventif (edukasi rutin dan monitoring) dan kuratif (sistem pelaporan dan evaluasi berkala). Tantangan yang dihadapi meliputi resistensi sebagian siswa, minimnya dukungan orang tua, keterbatasan fasilitas, dan stigma negatif terhadap agen perubahan. Strategi yang diterapkan mencakup kampanye kesadaran, pendekatan teman sebaya, integrasi dalam kebijakan sekolah, dan kegiatan restoratif. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya perundungan, membentuk karakter agen yang lebih peduli dan empatik, serta menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan inklusif. Kesimpulannya, implementasi program Agen Perubahan di SMA Negeri 12 Medan efektif sebagai strategi pencegahan perundungan melalui kolaborasi seluruh warga sekolah dan pendekatan holistik.

Kata Kunci : Agen Perubahan,Pencegahan,perundungan



ABSTRACT

Agatha Sofia. NIM 3213311041. Implementasi Program Agen Perubahan sebagai Upaya untuk Mencegah Tindakan Perundungan di SMA Negeri 12 Medan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan

Bullying in schools remains a serious problem that requires comprehensive intervention. This study aims to analyze the implementation, identify challenges, and explore strategies for the Agent of Change program in preventing bullying at SMA Negeri 12 Medan. The study used a descriptive qualitative method with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The research subjects included the principal, guidance and counseling teachers, the head of the change agent, and student members of the change agent selected using purposive sampling. The results showed that the Agent of Change program was implemented through a preventive approach (routine education and monitoring) and a curative approach (periodic reporting and evaluation system). Challenges faced included resistance from some students, minimal parental support, limited facilities, and negative stigma against agents of change. The strategies implemented included awareness campaigns, peer approaches, integration into school policies, and restorative activities. This program successfully increased student awareness of the dangers of bullying, shaped the character of agents to be more caring and empathetic, and created a safer and more inclusive school environment. In conclusion, the implementation of the Agent of Change program at SMA Negeri 12 Medan was effective as a bullying prevention strategy through collaboration among the entire school community and a holistic approach.

Keywords: Agent of Change, Prevention, Bullying